

STRATEGI EDITOR DALAM PEMBUATAN KONTEN VIDEO DI PT. POJOKSATU. ID

Gadis Kusuma Astuti¹, Sutisna Riyanto²
gadiskusumaastuti@gmail.com¹, sutisnariyanto@gmail.com²
IPB University

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Strategi Editor dalam Pembuatan Konten Video di PT. Pojoksatu.id" bertujuan untuk memahami proses dan strategi yang diterapkan editor dalam menghasilkan konten video yang menarik dan berkualitas. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan teori rencana dari Charles Berger, yang membedah proses pembuatan konten melalui tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses produksi video meliputi tahapan tersebut secara terstruktur, dengan peran penting editor sejak awal proses hingga konten siap dipublikasikan, sesuai dengan teori rencana Berger. Kolaborasi tim dan adaptasi terhadap tren digital menjadi faktor kunci keberhasilan dalam menghasilkan konten yang relevan dan menarik perhatian audiens di media sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis untuk pengembangan ilmu komunikasi dan praktis bagi editor pemula dalam industri media digital.

Kata Kunci: Strategi Editor, Produksi Konten Video, Teori Rencana Charles Berger.

ABSTRACT

This study titled "Editor Strategies in Video Content Production at PT. Pojoksatu.id" aims to understand the processes and strategies applied by editors in creating engaging and high-quality video content. The research employs a qualitative approach using Charles Berger's theory of planning, which analyzes the content creation process through stages of pre-production, production, and post-production. The findings reveal that the video production process involves these stages in a structured manner, with the editor playing a crucial role from the beginning until the content is ready for publication, in accordance with Berger's theory. Team collaboration and adaptation to digital trends are key factors in producing relevant and audience-attractive content on social media. This research is expected to provide both theoretical contributions to communication studies and practical insights for beginner editors in the digital media industry.

Keywords: Editor Strategies, Video Content Production, Charles Berger's Planning Theory.

PENDAHULUAN

Pada era digital saat ini, media sosial menjadi salah satu platform komunikasi yang paling banyak digunakan. Penggunaan media sosial yang terus meningkat, menjadikan setiap perusahaan memanfaatkan media sosial untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan juga membangun hubungan yang baik. Media sosial tempat untuk berbagi dan menerima informasi, di mana pengirim dan juga penerima dapat berinteraksi secara langsung di dalamnya (Fithriya, 2020). Oleh karena itu, media sosial tidak hanya menjadi tempat untuk menyebarkan informasi saja tetapi juga membangun koneksi dan dapat berdiskusi secara langsung tanpa terbatas oleh jarak dan waktu.

Berkembangnya penggunaan media sosial telah mendorong munculnya jasa pembuatan konten yang kreatif dan menarik. Dengan meningkatnya permintaan tersebut banyak jasa pembuatan konten yang hadir dan bermunculan untuk membantu individu maupun bisnis untuk membangun branding dan kehadiran digital mereka. Melihat peluang yang sangat besar ini PT. Pojoksatu. id hadir dengan membuka jasa layanan pembuatan konten yang profesional, dengan berbagai kebutuhan pemasaran digital dan branding hingga pengelolaan media sosial dengan ide yang inovatif dan kreatif. Dengan tim yang berpengalaman PT. Pojoksatu.id berkomitmen untuk menjadi perusahaan yang

berpengalaman dan terpercaya dalam mengembangkan bisnis dan meningkatkan daya saing di dunia digital.

PT. Pojoksatu. id adalah perusahaan yang bergerak dibidang media dan konten yang berlokasi di Kota Bogor. Perusahaan ini memiliki tim multimedia salah satunya adalah editor yang bertugas sebagai pembuatan konten video. Oleh karena itu dalam pembuatan konten, mulai dari naskah, konsep dan visual harus tersusun dengan baik sehingga dapat menarik perhatian audiens. Persiapan pembuatan konten yang baik, memastikan bahwa konten yang dibuat tidak hanya informatif dan juga relevan tetapi tujuan yang diharapkan perusahaan juga tercapai. Diperlukan ide-ide baru dan perbaikan dalam pembuatan konten agar lebih menarik (Salsabila, 2022). Maka dari itu proses persiapan dan perencanaan yang matang dapat menjadi kunci keberhasilan dalam pembuatan konten.

Editor adalah seseorang profesional yang memiliki keterampilan, keahlian dan tanggung jawab dalam proses awal pembuatan video hingga menjadi karya yang utuh dan siap untuk ditayangkan. Editor merupakan bagian terpenting dalam pasca produksi atau tahap akhir pembuatan suatu konten, pada tahap ini diperlukan berbagai proses seperti mengedit video, menambahkan suara, hingga menyiapkan hasil akhir untuk di publikasikan pada sosial media seperti instagram atau youtube (Kusuma et al., 2023). Selain itu, editor dapat mengikuti trend terbaru yang berkembang pada dunia digital serta mengadaptasi berbagai perubahan perilaku audiens. Dalam pembuatan konten, editor harus memastikan bahwa setiap konten yang diunggah menarik dan relevan yang sesuai dengan tujuan perusahaan yang sudah ditetapkan.

Editor memiliki kontribusi yang sangat penting dalam pembuatan suatu konten. Proses pembuatan tidak hanya mencakup pemilihan jenis konten saja tetapi juga mengolah rekaman menjadi sebuah video yang menarik dan juga kreatif. Editor memilih bagian video yang relevan dan memotong bagian yang tidak diperlukan, maka dari itu editor tidak akan lepas dari pemotongan (Agustino, 2018). Selain itu editor menambahkan berbagai elemen seperti teks, transisi, ilustrasi, color grading dan juga sound effect. Maka dari itu penelitian ini menggunakan teori rencana atau theory of planning milik (Charles Berger 1995), yang membedah proses pembuatan suatu konten, dengan tahapan pra produksi, produksi dan pasca produksi.

Konten digital adalah suatu jenis informasi atau pesan yang disebarluaskan dengan bentuk digital dan dapat dengan mudah diakses melalui perangkat elektronik seperti ponsel, komputer dan tablet. Konten digital biasanya berupa video, ilustrasi dan foto (Retnasary et al., 2019). Konten digital menjadi alat yang penting dalam penyampaian informasi secara modern, karena kemampuannya dalam menjangkau audiens dengan jumlah besar membuatnya menjadi sarana yang efektif untuk penyampaian informasi atau pesan secara cepat dan luas. Konten berfungsi sebagai alat untuk interaksi sosial yang memungkinkan orang banyak untuk berbagi informasi dan pengalaman pribadinya melalui media sosial.

Penelitian terdahulu oleh Mumtaz H. (2024) Peran video editor dalam memproduksi berita breaking news dan flash news di channel YouTube Mata Milenial Indonesia TV, menekankan bahwa editor berperan sangat penting dalam pembuatan konten mulai dari memilih konten hingga menyunting suatu konten. Penelitian tersebut sejalan dengan fokus penelitian saat ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengeksplorasi dan menggali lebih dalam lagi mengenai strategi editor dalam pembuatan konten video di PT. Pojoksatu. id terutama konsep video, pemilihan ilustrasi, elemen dan tahap akhir penyuntingan. Mengingat hingga sampai saat ini belum terdapat penelitian yang secara khusus membahas tentang proses pembuatan konten video di PT. Pojoksatu.id, maka dari itu, penelitian ini dirasa sangat penting guna untuk memberikan gambaran yang jelas dan mendalam. Adapun tujuan dari

penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi editor dalam proses pembuatan konten video di PT. Pojoksatu.id, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kontribusi editor dalam menghasilkan konten yang kreatif dan berkualitas.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif ini menekankan pemahaman aspek yang jauh lebih dalam pada suatu masalah yang akan diteliti (Rusandi et al, 2021). Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial atau perilaku manusia dengan cara yang mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti fokus pada memaparkan fakta yang terjadi dilapangan karena di peroleh dari pengalaman sehari-hari dan juga kenyataan yang terjadi. Penelitian ini dilakukan di Graha Pena Bogor, Kota Bogor. Lokasi ini merupakan tempat PT. Pojoksatu. id secara wawancara kepada pembimbing lapangan dan juga staf editor. Data yang diambil bagaimana strategi editor dalam pembuatan konten video di PT.Pojoksatu. id. Waktu penelitian yaitu pada bulan April hingga Mei 2025, dengan waktu tersebut peneliti akan mencari data yang dibutuhkan.

Penelitian ini diperoleh langsung dari Staf Editor PT. Pojoksatu. id dan Direksi PT. Pojoksatu. id dengan wawancara mendalam yang dirancang untuk, menjelaskan bagaimana strategi editor khususnya dalam pembuatan konten video di PT. Pojoksatu. id. Menurut (Sujarweni 2014), data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh kelompok atau individu yang ingin diteliti untuk keperluan lebih lanjut. Jadi, data ini langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui tahap wawancara dengan pihak yang terlibat, bukan dari sumber penelitian terdahulu. Dengan menggunakan cara seperti ini informasi yang didapatkan lebih sesuai dengan kebutuhan penelitian dan kondisi yang sebenarnya dilapangan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih sampel secara sengaja dengan berdasarkan tujuan tertentu, peneliti memilih orang yang mempunyai pengalaman atau ciri khusus yang sesuai dan mendukung jalannya penelitian.

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau data yang akurat sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Metode ini menjadi bagian yang sangat penting karena dalam proses penelitian, informasi atau data yang dikumpulkan akan menjadi landasan utama sebuah studi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara terbuka kepada pihak yang terlibat atau berkaitan dengan penelitian yaitu staf editor PT. Pojoksatu. id, agar mendapatkan informasi secara lengkap, detail dan juga mendapatkan jawaban yang diharapkan. Pada wawancara yang akan datang memerlukan waktu 20 - 40 menit dengan Key Informan dan Informan.

Tabel 1 Key Informan

No	Jabatan
1	Staf Editor PT. Pojoksatu. id (Firdaus)

Tabel 2 Informan

No	Jabatan
1	Manager Digital Advertiser PT. Pojoksatu. id (Yayu Latifah)

Berdasarkan tabel diatas, alasan peneliti memilih Firdaus sebagai staf editor PT. Pojoksatu. id, sebagai key informan dan Yayu Latifah sebagai Manager Digital Advertiser PT. Pojoksatu. id sebagai informan, karena memiliki jam terbang yang sangat tinggi pada praproduksi, produksi dan pasca produksi. Sehingga memahami alur kerja serta tantangan di setiap pembuatan konten video. Dengan pengalaman yang banyak maka Staf Editor dan Manager Digital Advertiser dapat mampu memberikan informasi yang dalam dan luas,

mulai dari tahap awal pembuatan suatu konten, menentukan konsep dasar suatu konten, proses editing, teknik editing yang digunakan, serta pengambilan keputusan editing yang bisa mempengaruhi tahap akhir pembuatan sebuah konten.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Model Miles dan Huberman yang meliputi 3 tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah proses menganalisis data yang membuatnya lebih jelas, untuk menyaring, mengelompokkan, atau menghilangkan informasi yang tidak penting dan tidak akurat. Dalam situasi penelitian ini, berarti memilah informasi yang relevan, menyederhanakan dan mengubah data mentah yang diperoleh agar lebih mudah dipahami dan berguna. Penyajian data adalah langkah atau proses menyusun informasi agar mudah dimengerti, dipahami dan dimanfaatkan untuk membuat atau mengambil keputusan dan kesimpulan. Data yang dikumpulkan diatur secara sistematis, sehingga informasi yang didapatkan dapat dipahami dengan jelas. Penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang didapat bersifat sementara dan bisa saja berubah, jika nantinya tidak ditemukan bukti yang kuat dan relevan selama proses pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan ini dibuat untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan utama dalam penelitian yang berisi deskripsi atau penjelasan dan gambaran tentang mengenai objek yang sedang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil PT. Pojoksatu. id

Pojok Satu Indonesia atau biasa disebut Pojoksatu.id digagas oleh Hazairin Sitepu berdiri sebagai perusahaan media online dibawah naungan Radar Bogor yang disiapkan pada Desember 2014 dan mulai publikasi pada 5 Januari 2015. Perusahaan ini berdiri sebagai wujud pengembangan berita cetak menjadi berita online yang telah dibangun oleh Radar Bogor. Pojok Satu Indonesia memiliki sejumlah media sosial untuk menyebarkan informasi yang diproduksinya yang terdiri atas Twitter, Facebook, TikTok, Instagram hingga Youtube. Istimewanya, Pojok Satu memiliki jumlah followers terbanyak se-Indonesia pada kategori Media di platform TikTok sebanyak 10,5 juta followers.

Platform favorit Pojok Satu dalam menyebarkan berita ialah Facebook karena memiliki jumlah kunjungan yang besar setiap bulannya dan penghasilan yang didapatkan pun cukup besar. Pojok Satu Indonesia membangun percabangan akun Facebook yang terdiri atas Pojok Bogor, Pojok Banten, Pojok Jabar, Pojok Jatim, Pojok Karawang, Pojok Bekasi serta Pojok Sulbar dengan tujuan untuk pengelompokan agar informasi tersebar dengan luas baik secara umum maupun lokal. Adapun percabangan lainnya sebagai publisher seperti Pepo, Sewaktu, Impression, dan Sapu Jagat. Kategori berita yang disajikan pada Pojok Satu Indonesia terfokus pada sosial politik dan menerapkan nilai kebersamaan dengan jargon “Maju Bersama dalam Kebersamaan”.

Visi Misi

Perusahaan atau instansi dalam menjalankan tugasnya tentu memiliki visi dan misi yang diharapkan dapat mencapai tujuan bersama. Visi dan misi adalah dua elemen penting dalam perencanaan strategis dan pengembangan suatu organisasi atau perusahaan. Visi memberikan arah dan inspirasi bagi organisasi, sementara misi mengarahkan tindakan dan kegiatan untuk mencapai visi tersebut. Visi dan misi yang kuat dapat memberikan panduan yang jelas, motivasi, dan fokus bagi organisasi serta membantu dalam mengkomunikasikan tujuan dan identitas organisasi kepada pemangku kepentingan. Visi dan misi Pojoksatu.id sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan pojoksatu.id sebagai perusahaan media massa yang profesional dan terpercaya untuk memberikan informasi kepada masyarakat berdasarkan fakta yang

sebenarnya agar lebih cerdas dan bijak dalam memahami dan menyikapi segala bentuk informasi dan pengembangan teknologi

b. Misi

Mengembangkan pendidikan informasi yang mencerdaskan tanpa menyesatkan masyarakat, sehingga membentuk kepribadian bangsa yang lebih baik dengan tetap mengedepankan kaidah-kaidah jurnalistik positif sesuai dengan tata aturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Editor

Peran editor dalam mengelola, merangkai dan membuat konten sebelum dipublikasikan sangat penting. Editor memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan memiliki kualitas yang baik dan bermutu. Editor juga berperan dalam mengevaluasi ide suatu konten, memperbaiki kekurangan suatu konten, dan target audiens yang sedang di capai, sehingga hasil suatu konten dapat di publikasikan dengan baik. Dengan demikian, peran editor sangat penting dalam menjaga kualitas suatu konten sebelum akhirnya dipublikasikan untuk dinikmati oleh audiens. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“peran editor sangat penting karena sebagai jalan proses ketiga setelah pra produksi, produksi, pasca produksi, jadi...peran editor itu sangat penting dalam pembuatan konten, sebagai perajut dalam pembuatan konten yang akan di publikasikan.”

Peran editor penting dalam pembuatan konten video karena bertanggung jawab untuk menjaga kualitas dan konsistensi video yang dihasilkan. Setiap akun memiliki konsep dan gaya video yang berbeda, tergantung pada niche dan audiens yang sedang dituju. Oleh karena itu, editor harus mengikuti standar khusus yang telah ditetapkan, agar video tetap sesuai dengan karakter atau niche akun tersebut. Dengan begitu, setiap konten yang dihasilkan bisa mencerminkan ciri khas atau identitas suatu akun dan tetap menarik perhatian audiens. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“kita punya standar khusus, punya konsep video sendiri, setiap akun mempunyai nichenya masing-masing, setiap akun punya ciri khasnya masing masing, jadi ada beberapa standar yang ditetapkan dalam editing.”

Setelah memahami konsep dan standar khusus yang dimiliki oleh perusahaan, maka seorang editor juga harus memiliki ketepatan waktu yang sangat tinggi. Ketepatan waktu sangat penting dalam menangani konten contohnya, berita viral yang muncul dan hilang dalam hitungan detik. Dalam hal ini, media harus cepat mengumpulkan informasi yang akurat dan melaporkannya secepat mungkin. Maka seorang editor dapat berpacu dengan waktu agar berita dapat segera disampaikan sebelum hilang. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“kalau tantangan terbesarnya terutama berita viral karena, berpacu dengan waktu, saling duluan dengan media lain, karena berita viral hanya persekian detik munculnya dan hanya persekian menit langsung hilang.”

Maka penjelasan diatas menggambarkan tantangan terbesar yang dihadapi oleh seorang editor dalam menangani berita yang sedang viral hilang dengan sangat cepat. Setiap detik sangat berharga, karena berita viral bisa muncul dalam sekejap, tetapi juga cepat terlupakan. Editor harus dapat bersaing dengan waktu dan media lain untuk memastikan bahwa berita tersebut segera disajikan kepada publik. Maka dari itu editor harus bekerja dengan keras dengan cepat dan teliti.

Strategi Editor

Strategi editor dalam pembuatan konten video yang menarik dengan cara konsep yang telah ditentukan adalah dengan memastikan alur cerita tetap dengan mudah di mengerti oleh audiens, dengan menambahkan elemen-elemen pada video agar dapat menyampaikan pesan secara lebih menarik. Dengan begitu, meski konsep dasar sudah ada, editor tetap bisa memberikan nuansa yang segar dan memikat, menjaga kesesuaian dengan tujuan dan audiens yang di targetkan. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“tergantung bagaimana konsep yang akan ditentukan, bagaimana editor bisa mengembangkan konsep itu sendiri agar lebih terlihat dikemasnya berita yang menarik, elegan dan lain lain, jadi kembali lagi kepada konsep nya, karena kita sudah menentukan konsep maka editor tinggal memodifikasi ataupun memberikan sentuhan sentuhan kreativitasnya dalam konsep editing itu sendiri”

Semua tergantung pada konsep yang telah ditentukan sebelumnya. Tugas seorang editor adalah mengembangkan konsep dengan kreativitasnya tersebut agar hasil akhirnya lebih menarik dan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai, seperti contohnya membuat berita terlihat menarik perhatian audiens. Dengan adanya konsep yang jelas, editor dapat menambahkan sentuhan kreativitasnya dalam proses editing, seperti pemilihan gambar, warna, atau penataan teks, untuk memastikan bahwa pesan yang ingin disampaikan lebih efektif dan menarik bagi audiens. Selain mempunyai konsep yang matang, seorang editor juga harus memikirkan strategi waktu yang baik atau manajemen waktu. Hal ini disampaikan oleh Manager Digital Advertiser PT. Pojoksatu. id yaitu, Yuyu Latifah. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Jumat, 9 Mei 2025 :

“menurutku sangat penting ya, karena memanage waktu bagian dari sop di instansi perusahaan salah satunya pojoksatu, kalau misalkan kita punya kpi mengedit video dalam satu hari itu, kalau kita bisa manage waktu dengan baik maka pasti tercapai, beda kalau kita terbiasa menunda nunda tugas.”

Menurut penjelasan diatas maka, mengelola waktu merupakan aspek terpenting dalam praktik kerja di perusahaan, termasuk di standar PT. Pojoksatu. id, karena merupakan bagian dari standar operasional prosedur (SOP). Dengan manajemen waktu yang baik, target kinerja (KPI), seperti menyelesaikan proses editing video dalam satu hari, dapat tercapai secara optimal. Sebaliknya, kebiasaan menunda tugas dapat menghambat produktivitas dan menurunkan kualitas hasil kerja. Oleh karena itu, kemampuan mengatur waktu menjadi kunci dalam memenuhi ekspektasi perusahaan dalam mencapai efisiensi kerja. Maka dari itu dengan manajemen waktu yang baik akan meningkatkan indikator keberhasilan dalam proses editing video. Hal ini disampaikan oleh Manager Digital Advertiser PT. Pojoksatu. id yaitu, Yuyu Latifah. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Jumat, 9 Mei 2025 :

“pertama sih pasti dari target videonya dahulu, pasti bikin video untuk dicintai netizen kan sama khalayak, nah kalau misalkan indikatornya itu netizen, pertama kan dari visual dan isi konten dari editing apakah sesuai dengan ide konten, pesannya sampai atau tidak”

Setiap produksi video harus mempertimbangkan target audiens sebagai dasar utama dalam proses editingnya. Tujuan utamanya adalah menghasilkan video yang dapat diterima dan disukai oleh khalayak luas, termasuk netizen. Dalam konteks ini, indikator keberhasilan video ditentukan oleh kualitas visual dan kontennya, yang bergantung pada seberapa baik elemen-elemen tersebut disampaikan dengan ide awal konten. Selain itu, efektivitas pesan yang disampaikan melalui editing juga menjadi faktor penting dalam memastikan pesan

tersebut sampai kepada penonton sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Selain mempertimbangkan target audiens seorang editor juga harus menyesuaikan diri sesuai dengan tren yang terus berkembang. Hal ini disampaikan oleh Manager Digital Advertiser PT. Pojoksatu. id yaitu, Yuyu Latifah. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Jumat, 9 Mei 2025 :

“seorang editor menyesuaikan diri, karna emang editor masuk dalam dunia digital jadi kita tetap harus update skill, terus update hal baru, dalam 1 hari minimal menyisihkan waktu 30 menit untuk menyesuaikan sama tren atau sama yang lagi update sekarang, jadi tren itu harus dimasukin ke format editing sekecil apapun, harus menyesuaikan.”

Seorang editor perlu beradaptasi dengan perkembangan dunia digital yang dinamis. Sebagai bagian dari industri ini, editor dituntut untuk terus memperbarui keterampilan dan memahami tren terbaru. Untuk itu, diperlukan upaya berkelanjutan, seperti meluangkan minimal 30 menit setiap hari untuk mempelajari perubahan tren atau perkembangan teknologi yang relevan. Penerapan tren ini, bahkan dalam elemen terkecil dari format pengeditan, menjadi penting untuk memastikan konten tetap relevan dan menarik bagi audiens.

Pembuatan Konten Tahap Pra Produksi

Pra-produksi merupakan tahap awal dalam pembuatan video, di mana seorang editor terlibat dalam merencanakan dan mempersiapkan konten yang akan diedit. Biasanya mencakup memahami konsep video, meninjau naskah dari penulis, mengumpulkan footage yang diperlukan, menentukan gaya pengeditan serta berkerja sama dengan tim planner untuk memastikan semua elemen visual dan audio sesuai dengan visi kreatif. Tujuan utamanya adalah memastikan proses pengeditan nanti berjalan lebih lancar dan hasil akhirnya sesuai harapan. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“pada saat pra produksi editor tidak ada tugas, pra produksi itu ada bagian sendiri yaitu planner, jadi editor itu hanya menunggu hasil dari produksi dan hasil dari pra produksi, jadi editor mengolah hasil finalisasi sendiri, karena memang editor ini hanya menunggu naskah dan hasil video tinggal di rajut”

Pada tahap pra-produksi, editor belum memiliki tugas karena pada tahap ini lebih banyak ditangani oleh tim planner yang merencanakan konsep video. Editor mulai bekerja setelah proses produksi selesai, yaitu ketika hasil rekaman dan naskah sudah siap. Dengan kata lain, editor fokus pada finalisasi video untuk menghasilkan konten yang menarik dan sesuai rencana yang sudah ditentukan atau ditetapkan. Editor juga menentukan jenis video konten berdasarkan konsep yang sudah dibuat sebelumnya, oleh tim planner. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“jadi bagian pra produksi ini akan menentukan plannernya, akan menentukan konten apa yang akan dibuat, konten itu juga tergantung dari niche akun tersendiri itu, sebab editor hanya mengikuti planner, mengikuti konsep yang telah ditentukan, jika merubah konsep itu hanya kreatifitas nya saja yang ditambahkan agar lebih menarik lagi.”

Pada tahap ini sangat bergantung pada konsep yang sudah disusun sebelumnya oleh tim planner yang biasanya disesuaikan dengan niche atau fokus utama dari akun tersebut. Dengan konsep dari tim planner, editor memastikan setiap video tetap berjalan konsep dan sesuai dengan identitas dan ciri khas suatu akun, dengan menambahkan sentuhan kreativitas sendiri. Kreativitas ini bisa berupa penambahan efek visual, pemilihan musik, atau gaya pengeditan yang membuat konten lebih menarik, sehingga mampu meningkatkan minat penonton. Maka seorang editor bukanlah pihak utama yang menentukan konsep atau pun angel pengambilan video, tetapi melainkan berperan dalam memberikan saran kepada

videographer ataupun sutradara. Ini menunjukkan bahwa tanggung jawab utama dalam menentukan sudut pengambilan gambar ada pada tim produksi. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“sebetulnya editor hanya memberikan saran kepada bagian videographer atau sutradara untuk merubah itu dan menambahkan.”

Editor memiliki peran penting dalam memberikan panduan kepada tim produksi untuk memperbaiki atau menambah footage dalam video. Mereka bekerja sama dengan sutradara dan videografer untuk memastikan setiap detail, seperti alur cerita mendukung keseluruhan narasi. Saran yang diberikan oleh editor bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesesuaian video dengan konsep yang diinginkan. Meskipun demikian, keputusan akhir tetap bergantung pada visi kreatif yang ditetapkan oleh tim planner dan palnner sangat penting dalam menentukan arah dan konsep video sebelum masuk ke tahap editing. Hal ini disampaikan oleh Manager Digital Advertiser PT. Pojoksatu. id yaitu, Yuyu Latifah. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Jumat, 9 Mei 2025 :

“sangat penting, karena perencanaan menyelesaikan 50% dari pekerjaan, kalau biasanya di dunia kreatif itu cenderung bingung , kalau sekarang udah edit ini edit apalagi yaa, atau tahap ini gimana ya?, ketika sudah ada planner kitab isa menentukan goalsnya kemana, statusnya seperti apa, biasanya di planner juga memasukan referensi dan caption.”

Perencanaan memiliki peranan penting dalam proses produksi konten, karena dapat dianggap menyelesaikan setidaknya 50% dari keseluruhan pekerjaan. Dalam dunia kreatif, ketidakpastian terkait langkah selanjutnya sering kali menjadi tantangan, seperti kebingungan mengenai tahap pengeditan atau penentuan konsep yang sesuai. Dengan adanya perencanaan yang matang, tim kreatif dapat lebih mudah menetapkan tujuan yang jelas, memantau status perkembangan proyek, serta merumuskan strategi konten secara lebih terstruktur. Selain itu, perencanaan biasanya mencakup referensi, panduan visual, serta caption yang sesuai, sehingga memudahkan proses produksi secara keseluruhan.

Pembuatan Konten Tahap Produksi

Tahap ini merupakan implementasi dari rencana yang sudah disiapkan di tahap pra-produksi. Pada tahap ini, editor bekerja sama dengan tim planner, seperti videografer, untuk memastikan semua footage dan materi video yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengeditan. Editor akan memastikan apakah video yang direkam sudah mencakup semua yang diperlukan, sehingga proses penyuntingan di tahap akhir bisa berjalan lebih lancar dan efisien. Jadi, tahap ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan segala sesuatu dengan tepat agar pengeditan nanti dapat dilakukan dengan maksimal, salah satunya adalah memastikan footage yang telah diambil sesuai dan juga cukup untuk kebutuhan editing. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“untuk ini kita memiliki standar pembuatan konten, memiliki sop yang jelas mengenai pembuatan konten, adapun nanti editor memiliki keluhan dari bahan video yang kurang nanti akan langsung diulang lagi dan take ulang kembali.”

Pada tahap ini pengambilan footage memiliki standar yang jelas dalam pembuatan konten dengan menggunakan SOP atau Standar Operasional Prosedur yang terperinci untuk memastikan kualitasnya. Ketika editor menemui masalah dengan bahan video yang kurang memadai, maka editor bisa langsung mengajukan keluhannya kepada videografer ataupun sutradara. Setelahnya, video yang salah atau kurang bisa direkam ulang kembali atau diambil lagi untuk diperbaiki kesalahannya. Dengan cara ini, editor memastikan konten yang dihasilkan selalu sesuai dengan harapan dan standar yang telah ditentukan. Jadi tidak terjadi kesalahan atau kekurangan karena sudah sesuai dengan standar dan konsep yang

sudah ditetapkan oleh tim planner. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“kalau footage yang diambil sudah sesuai dengan kebutuhan, balik lagi diawal ada palnner, standar, sop dan tugas masing, dari pra produksi pasca, jadi bisa dibilang ya jadi akan sama dan tidak aka nada masalah karena ada konsep tetap, mungkin jika ada perubahan akan di konfirmasikan dengan editor”

Kalimat tersebut menjelaskan bahwa jika footage yang diambil sudah sesuai dengan kebutuhan, maka semua tahapan produksi akan berjalan dengan lancar. Sesuai ketentuan di awal, sudah ada perencanaan, standar, SOP dan pembagian tugas yang jelas antara tim pra-produksi hingga pasca-produksi. Dengan adanya konsep yang tetap, semua proses seharusnya tidak akan menimbulkan masalah. Namun, jika ada perubahan, hal tersebut akan dikonfirmasi atau diberitahukan terlebih dahulu kepada editor dan editor akan mengecek-nya kembali hasil video yang dikirimkan. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“peran editor setelah produksi, hasil footage footage yang sudah di kirimkan, nah itulah yang nanti di cek oleh editor, dengan cara mengecek video tersebut untuk dirajutnya, dan mengetahui video apa yang akan di edit hari itu”

Jika tahap produksi sudah selesai, hasil rekaman video yang dikirimkan oleh videografer atau sutradara akan diperiksa kembali oleh editor. Editor akan memeriksa video tersebut untuk menentukan bagian mana yang perlu disatukan atau disusun. Selanjutnya seorang editor akan merencanakan video atau footage mana yang akan diedit saat itu juga. Proses ini sangat penting agar video yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dan konsep yang diinginkan diawal oleh tim planner.

Pembuatan Konten Tahap Pasca Produksi

Pembuatan konten pada pasca produksi pada editor melibatkan berbagai tahapan yang sangat penting dan krusial untuk menghasilkan video yang baik dan berkualitas. Pertama, editor akan mengumpulkan atau mengorganisi seluruh rekaman mentah menjadi utuh, seperti menambahkan gambar, suara dan efek yang diperlukan. Setelah itu seorang editor mulai memotong bagian yang tidak perlu, menyusun dan menyelaraskan setiap klip video sesuai dengan alur cerita yang diinginkan serta menambahkan elemen atau efek sebagainya. Maka dari itu seorang editor bertanggung jawab penuh dalam mengolah semua bahan mentah yang sudah di produksi atau dikumpulkan menjadi bagian yang satu utuh. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“saat masuk pasca produksi ini sudah menjadi wewenang dan kendali editor karena editor akan menjait video video atau footage yang sudah diberikan. Jika tidak ada video atau footage yang diberikan oleh videographer, maka editor akan mencari video tersebut dari platform lainnya untuk dimasukan dalam editing dalam tanda kutip ya harus di modifikasi terlebih dahulu gitu...”

Pada tahap ini seorang editor mempunyai tanggung jawab yang penuh dalam pengelolaan video. Tugas utamanya adalah menyusun dan menggabungkan footage yang sudah diberikan oleh videografer. Namun, jika tidak ada footage yang tersedia, editor perlu mencari tambahan video dari berbagai platform lain. Video yang di dapatkan dari luar tentu saja harus terlebih dahulu dimodifikasi agar sesuai dengan konsep yang diinginkan, salah satunya dengan memilih footage terbaik yang akan digunakan. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“tergantung bagaimana konsep yang nanti akan dirajut misalnya konsep berita misal kita butuh wawancara kita butuh footage tambahan overlay nya, nah itu yang akan kita pilih sesuai atau menyesuaikan konsep yang sudah kita kumpulkan, sebagai editor harus paham konsepnya, agar saat pemilihan footage itu bisa sesuai dengan konsep nya atau bisa sesuai dengan naskahnya yang akan digunakan, harus memproses atau memilah kembali footage yang akan digunakan”

Pada saat proses editing video pemilihan footage, sangat bergantung pada konsep yang sudah ditentukan oleh tim planner. Contohnya seperti video berita, sering kali diperlukan untuk wawancara kepada narasumber, footage-footage tambahan, yang sesuai karena dapat memperkuat pesan yang ingin disampaikan. Maka dari itu, editor harus bisa memahami konsep dengan baik agar setiap footage yang dipilih sesuai dengan naskah atau informasi yang ingin disampaikan. Proses memilah dan atau menyeleksi footage ini pada akhirnya selaras dengan konsep konten. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“tahap editing editor akan mengecek dulu kelengkapan dari footage itu sendiri ya, lalu dia akan mencocokkan konsepnya apa yang akan menjadi konsep utama dari video ini, nah lalu tinggal mendownload atau merajut konten itu jadi sebuah konten, setelah itu mengirim tahap revisi, jika ngga ada revisi maka segera dikirmkan ke admin untuk diupload”

Pada proses editing, pertama editor akan memeriksa kelengkapan footage yang tersedia atau ada. Selanjutnya, editor memastikan konsep utama dari video telah sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan oleh tim planner. Kemudian, editor mulai menyusun atau merangkai footage menjadi konten yang siap untuk dipublikasikan. Editor juga membuang bagian yang tidak perlu, menambahkan color grading. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“untuk ini apabila footage nya itu kurang begitu menarik atau kurang begitu bagus dalam pengambilan gambar dari segi cahaya ataupun dari segi lampu, misal terlalu gelap jadi harus diedit kembali atau di grading kembali, apalagi videografernya mengambil videonya dari kamera yang warnanya bisa dihilangkan agar digradingnya lebih enak tergantung kebutuhan tergantung footagenya juga”

Ketika hasil footage kurang menarik atau pencahayaannya kurang baik, seperti terlalu gelap, maka perlu dilakukan pengeditan atau color grading untuk memperbaikinya. Editing ini menjadi bagian sangat penting agar video terlihat lebih profesional dan sesuai dengan konsep yang didapatkan. Terlebih, jika videografer menggunakan kamera yang menghasilkan warna mentah, proses grading akan lebih fleksibel dan hasilnya bisa lebih optimal dan akhirnya, kualitas footage diakhir sangat menentukan hasil akhir video yang bagus dan baik. Seorang editor juga mempunyai cara lain agar video lebih menarik, yaitu dengan cara menambahkan efek suara atau transisi dalam video. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“balik lagi ke videonya Dimana yang cocoknya Dimana yang tepatnya untuk dimasukan kedalam video atau efek suara, tergantung nanti saat pengerjaan, jika menemukan footage yang bagus dan satu momen bagus maka yang bisa dimasukan sound efek atau lagu, ilustrasi juga penting dalam video karena untuk mengimbangi untuk menggambarkan mengilustrasikan naskah dalam video itu, contoh misal dalam video konsepnya hanya duduk dan menjelaskan jika tidak ada ilustrasi maka tidak akan tergambar harus ada penjelasan ilustrasinya sebagai salah satu cara”

Dalam proses editing video, pemilihan efek suara atau lagu yang tepat sangat penting. Biasanya editing ini ditentukan saat proses editing berlangsung, ketika editor menemukan footage yang bagus atau momen yang pas. Jika ada adegan yang kuat secara visual atau emosional, efek suara atau lagu bisa digunakan untuk memperkuat pesan atau suasana. Jadi, keputusan ini sering kali bergantung pada konteks video dan nuansa yang ingin disampaikan. Ilustrasi didalam video juga berperan sangat penting untuk membantu menggambarkan dan memperjelas naskah yang akan dibahas. Ilustrasi juga sangat berfungsi untuk menambahkan konteks, sehingga penonton lebih mudah menangkap maksud dan tujuan dari suatu konten yang disajikan. Setelah editng selesai maka akan ada tahap revisi video. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“untuk ini bila nanti setelah selesai editing, nanti bagian produser akan melihat apakah ada kekurangan dari video ini, apakah konsepnya yang sudah ditentukan masuk dalam video ini, apabila belum sesuai maka ada revisi ada pengulangan editing Kembali sesuai dengan niche konten yang sudah ditentukan”

Setelah proses editing selesai, video selanjutnya akan diperiksa oleh produser untuk memastikan hasilnya sesuai dengan konsep yang telah ditentukan. Produser akan menilai apakah video tersebut sudah memenuhi tujuan ataupun gaya konten yang sudah ditetapkan. Jika ternyata ada yang kurang atau konsepnya belum tereksekusi dengan baik, maka video akan direvisi dan diedit ulang. Proses ini penting untuk memastikan video tetap sesuai dengan niche kontennya. Jika sudah siap dan tidak ada lagi revisi maka video siap untuk dipublikasikan. Hal ini disampaikan oleh Staf Editor PT. Pojoksatu. Id, yaitu Firdaus. Berikut penjelasannya pada sesi wawancara secara online, hari Selasa, 6 Mei 2025 :

“setelah editor mengedit akan ada tahap revisi, jika tahap revisi tidak ada masalah maka konten siap dipublikasikan dengan cara maka segera dikirmkan ke admin untuk diupload”

Setelah editor selesai mengedit, konten akan masuk ke tahap revisi. Pada tahap ini, konten diperiksa kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan atau kekurangan. Jika konten sudah sesuai standar dan tidak ada masalah, maka konten tersebut siap untuk dipublikasikan. Selanjutnya, konten akan dikirimkan ke admin untuk segera diunggah ke platform yang ditentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh proses produksi konten video di PT. Pojoksatu.id berlangsung secara terstruktur dan melibatkan berbagai tahapan yang saling berhubungan. Pada tahap pra-produksi, tim planner bertanggung jawab dalam menentukan konsep, niche dan konten yang akan dibuat, sementara editor tidak terlibat langsung di tahap ini. Setelah konsep disusun, proses berlanjut ke tahap produksi di mana videografi dan sutradara merekam footage sesuai standar yang telah ditetapkan dan editor memeriksa kelengkapan footage sebelum masuk ke tahap editing. Dalam proses pasca produksi, editor mengorganisasi footage, melakukan pemotongan, penambahan efek visual dan suara, serta melakukan color grading dan revisi untuk memastikan kualitas konten sesuai dengan konsep yang telah dirancang sebelumnya oleh tim planner.

Strategi editor sangat penting dalam memastikan kualitas dan relevansi konten video yang dihasilkan. Editor harus mampu menyesuaikan kreativitas dan mengikuti standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku, termasuk melakukan revisi jika terdapat kekurangan footage atau kesalahan. Selain itu, adaptasi terhadap tren digital dan media sosial menjadi faktor kunci agar konten tetap menarik dan relevan bagi audiens. Kolaborasi yang baik antara tim planner dan editor juga menjadi aspek penting dalam proses produksi,

sehingga hasil akhir dapat memenuhi target dan standar yang diharapkan.

Proses produksi di PT. Pojoksatu.id juga melibatkan tahap akhir yaitu persiapan publikasi, di mana video yang telah selesai melalui proses revisi dan disetujui oleh produser kemudian dikirim ke admin untuk diunggah. Proses ini bertujuan menjaga kualitas dan kesesuaian konten dengan tujuan media, serta memastikan bahwa konten yang dipublikasikan mampu menarik perhatian audiens di media sosial. Secara keseluruhan, proses produksi secara terstruktur ini mendukung terciptanya konten video yang berkualitas, menarik dan sesuai dengan strategi perusahaan. Secara keseluruhan, proses produksi ini menunjukkan pentingnya perencanaan matang, kerja sama tim, dan pengawasan ketat untuk mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiono, Tri, Dwi Nurrahmi Kusumastuti, and Suparwoto. 2018. "Teknik Editing Dengan Mengoptimalkan Kontinuitas Gambar Dalam Produksi Features 'Boyolali Tersenyum.'" *Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB2(2):296–312*.
- Aji, H. K., Kom, S. I., & Kom, M. I. (2021). *Produksi Konten Televisi dan Konten Media Digital*. Unisri Press.
- Alfathoni, M. A. M., Triadi, S. D., & Nadila, A. (2022). Strategi Kreatif Proses Produksi Program Acara Lentera Upu. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 5(2), 188-197.
- Chang, M., Liliana, L., & Rostianingsih, S. (2015). *Implementasi Animasi Pada Multimedia Interaktif (Doctoral dissertation, Petra Christian University)*.
- Fachruddin, A. (2017). *Dasar-dasar produksi televisi: Produksi berita, feature, laporan investigasi, dokumenter dan teknik editing*. Kencana.
- Fithriya, D. N. L. (2020). Capaian Unggahan Konten Akun Instagram Gembira LokaZoo (Glzoo) Yogyakarta Terhadap Online Engagement Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosiologi Reflektif*, 15(1), 81.
- Kusuma, D. R., & Dianta, A. (2023). Peranan Esitor dalam Pembuatan Film Dokumenter Profesi "Tukang Doa" yang Berjudul "Mencari Sesuap Nasi dengan Memnjadi Tukang Dos". *Inter Community: Journal of Communication Empowerment*, 5(1), 64-73.
- Mumtaz, H. (2024). Peran video editor dalam memproduksi berita breaking news dan flash news di channel YouTube Mata Milenial Indonesia TV. *Synergy: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(05), 301-315.F
- Naufal, M. R., & Suhendra, A. (2022). Peran Video Editor dalam Pembuatan Program Feature Berjudul "The Beauty of Samosir Island".
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Pramiyati, T., Jayanta, & Yulnelly. (2017). Peran Data Primer Pada Pembentukan Skema Konseptual Yang Faktual (Studi Kasus: Skema Konseptual Basisdata Simbumil). *Komputer, Simetris Jurnal Teknik Mesin Elektro Dan Ilmu*, 8(2), 679.
- Putri, R., Rosmalia, D., Sihombing, P. R., Siregar, S., Suardika, I. K., Warsitasari, W. D., ... & Zahari, M. (2022). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Rahardjo, M. (2010). Triangulasi dalam penelitian kualitatif.
- Retnasary, M., Setiawati, S.D., Fitriati, D., Anggara, R. (2019). Pengelolaan Media Sosial Sebagai Strategi Digital Marketing Pariwisata. *Jurnal Kajian Pariwisata*. Volume 1 No 1 September 2019 E-ISSN: 2686-2522
- Rusandi, M. R. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Jurnal Penelitian dan Studi Islam*. Vol.2 No.2 , 1-13
- Salsabila. (2022). Proses Produksi Konten Video Reels sebagai Penyebaran Informasi di Instagram Dinas Sosial Provinsi DKI Jakarta.
- Shadrina, A. N., Zaim, S. R., & Arimurti, F. (2023). Manajemen Produksi Film Pendek Keling: Dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. *Jurnal Audiens*, 4(2), 320-330.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodelogi penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss, 74.